

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang berkembang dengan pesat mempengaruhi suatu entitas dalam menjalankan suatu kegiatan untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan yang ingin di capai. Di dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi permasalahan baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil risiko terjadinya penyalahgunaan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan. Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aset tetap untuk menjalankan operasinya. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. (Mayangsari, 2018)

Laporan keuangan menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku mengenai posisi keuangan. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang menyimpang dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan berpengaruh kepada penyajian laporan keuangan. Pada bagian di dalam informasi keuangan yang memiliki jangkauan cukup besar dan mempunyai peranan

untuk menghasilkan laporan keuangan adalah informasi mengenai aset tetap. Aset tetap memiliki kontribusi yang signifikan dalam kelancaran operasional perusahaan. Media informasi aset tetap yaitu akuntansi aset tetap akan amat dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam membuat kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang menjadi salah satu komponen penting milik perusahaan. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014) Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk dipakai dalam proses produksi atau pengadaan barang atau jasa untuk disewakan kepada kelompok lainnya atau dipakai untuk tujuan administratif, serta diharapkan untuk dipakai selama lebih dari satu periode.

Menurut (Kieso et al., 2014) aset tetap atau yang disebut *property, plant, and equipment* didefinisikan sebagai *tangible assets* atau aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administratif. Aset tetap memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Digunakan pada kegiatan operasional dan bukan untuk diperjualbelikan kembali;
2. Mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu periode;
3. Memiliki wujud fisik atau *tangible*.

Aset tetap harus dikelola dengan tepat mulai dari pengakuan hingga pelaporannya di dalam laporan keuangan. Jika pengelolaan aset tetap perusahaan sudah optimal, maka untuk mencapai tujuan perusahaan menjadi lebih lancar.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu industri terkemuka yang bergerak di sektor industri *food and beverage* di Indonesia. Perusahaan yang telah berdiri sejak 1994 ini memasarkan berbagai macam produk makanan ringan yang mencakup kacang, coklat, biskuit, pilus, serta minuman susu. Beraneka ragam produk makanan ringan yang dihasilkan perusahaan ini dan sebagian masyarakat Indonesia pun kenal dengan produknya. Jumlah *Stock keeping unit* (SKU) per tanggal 1 November 2021 yaitu 125 SKU khusus produk domestik dan 89 SKU khusus produk internasional. Perusahaan ini juga berhasil mengekspor banyak produknya ke lebih dari 20 negara yang berfokus pada negara ASEAN, negara India hingga negara China. Berkat pelayanan yang baik dan pemikiran kreatif yang dilakukan, perusahaan telah mendapatkan lebih dari 20 penghargaan. Salah satunya dari ASEAN Branded Export Champion 2020 dengan kategori *brand* Indonesia yang memperkuat citra Indonesia di skala Internasional.

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan tersebut menjadi salah satu hal penting dalam keberlangsungan perusahaan. Dalam laporan keuangan konsolidasian (Laporan keuangan dan tahunan GOOD, 2020) aset tetap yang dimiliki PT Garudafood Putra Putri Jaya sebesar 48,96% dari seluruh total aset yang dipunyai. Dari hal tersebut terbukti bahwa aset tetap merupakan komponen yang signifikan yaitu hampir setengah dari seluruh total aset perusahaan sehingga aset tetap memiliki peran utama dalam berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan sudah menggunakan mesin-mesin berteknologi modern dan canggih untuk produk berkualitas tinggi yang dihasilkan. Hal ini dapat memperlancar proses distribusi semua produk ke seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Mengingat akuntansi aset tetap merupakan hal yang signifikan terkait dengan perkembangan perusahaan, maka penerapannya harus sesuai berdasarkan pada SAK yang berlaku. Saat pengukuran atau pencatatan aset tetap mengalami kesalahan, maka akan berdampak pada penyajian laporan keuangan yang mana akan membuat informasi menyimpang dan membuat pengambilan keputusan jadi tidak terarah. Untuk meminimalkan kesalahan pada aset tetap, perusahaan memakai pedoman yang menjelaskan tentang aset tetap melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan yaitu PSAK 16.

Berdasarkan uraian di atas, maka topik yang dibahas yaitu mengenai aset tetap serta beberapa hal lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penerapannya di perusahaan. Maka dari itu judul yang akan diambil penulis adalah “Tinjauan atas Implementasi Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menurut PSAK 16?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
2. Untuk menganalisis kesesuaian antara penerapan akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menurut PSAK 16.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis melakukan tinjauan atas implementasi akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk kemudian dicari penerapan akuntansi aset tetap serta dibandingkan dengan PSAK 16 yang berlaku. Data yang digunakan penulis yaitu berasal dari Laporan Keuangan Tahunan 2020 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan berpedoman kepada PSAK 16. Adapun pokok-pokok pembahasan terdiri dari pengertian dan klasifikasi aset tetap, pengakuan dan pengukuran aset tetap, penyusutan dan penghentian pengakuan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana memaparkan teori mengenai implementasi akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16 yang telah diperoleh penulis di bangku perkuliahan.

b. Bagi dunia akademik

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi terkait dengan implementasi akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16.

c. Bagi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam menciptakan implementasi kebijakan akuntansi yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika dalam penulisan yang digunakan untuk karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pembahasan mengenai topik pada karya tulis tugas akhir. Teori yang digunakan terdiri dari definisi dan klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan awal, penyusunan aset tetap, penurunan nilai

aset tetap, penghentian aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode yang digunakan pada saat pengumpulan data dan fakta terkait karya tulis. Kemudian, pada bab ini juga terdapat gambaran umum terkait PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang meliputi profil, visi misi, dan struktur organisasi perusahaan serta pembahasan mengenai tinjauan atas pencatatan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan pada PSAK 16.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan mengenai pembahasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya terkait dengan penerapan akuntansi aset tetap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berdasarkan dengan teori serta peraturan yang berlaku yaitu PSAK 16.